

PENGGUNAAN PEMBELAJARAN ICT DALAM PELAJARAN PAI DI MA NIHAYATUL AMAL RAWAMERTA KARAWANG

Riska Syafarina¹, Oyoh Bariah², Nancy Riana³
Universitas Singaperbangsa Karawang
1810631110102@student.unsika.ac.id

Abstract

Technology in this digital era has become a very important study in teaching and learning activities in schools. So from now on, educators in schools need to be equipped with information and communication technology that will support the course of learning in e-learning in the future. Educational institutions strive to produce human resources who master the demands of the times, of course, know science and technology better and have professional qualities in their fields. Leads to Information and Communication Technology or what is called technology related to data retrieval, collection and storage and distributing it to a human audience which is presented in the form of software or other printed magazines. The purpose of this paper is to find out how proficient the teacher's activities at the Nihayatul Amal school are when using ICT learning in Islamic Religious Education subjects for students studying at school. To answer the problem, the researcher uses a literature study with qualitative research methods with a library research approach and is combined with the Filed Research approach, so that data collection uses observational studies and interviews so that the collected data is complementary to one another. The results obtained from this study are that ICT-based learning emphasizes the development of abilities (competencies) using multimedia in the learning process with certain standards so that the results can be felt directly by students. When viewed from the implementation, the ICT-based PAI learning process carried out at the Nihayatul Amal MA Rawamerta Karawang has been running and scheduled well. Based on the observations made by the researchers, the teacher was disciplined in teaching and the students were diligent in following the lesson. The ICT-based PAI learning process at SMP Negeri 2 Semarang has several components that must be fulfilled, namely learning planning, learning implementation, learning methods, types of multimedia or ICT use, learning methods and evaluation.

Keywords: *Implementation of ICT Learning, PAI Learning*

Abstrak: Teknologi pada era digital ini menjadi telaah yang amat penting pada kegiatan belajar mengajar di sekolah. Maka mulai dari sekaranglah para pendidik di sekolah perlu di bekali dengan ilmu teknologi informasi dan komunikasi yang akan mendukung jalannya pembelajaran pada e learning di masa mendatang. Lembaga pendidikan berupaya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang menguasai tuntutan perkembangan zaman tentunya mengenal iptek dengan lebih baik serta memiliki kualitas yang profesional di bidangnya. Mengarah kepada Teknologi Informasi dan

Komunikasi atau di sebut dengan teknologi yang berkaitan dengan pengambilan, pengumpulan serta penyimpanan data dan menyebarkan nya kepada khalayak manusia yang di sajikann dalam bentuk perangkat lunak maupun majalah cetak lainnya. Tujuan penulisan ini untuk mengetahui seberapa mahirkah kegiatan guru di sekolah MA Nihayatul Amal ketika menggunakan pembelajaran ICT pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa siswi yang belajar di sekolah. Untuk menjawab permasalahan itu peneliti menggunakan study kepustakaan dengan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Library research dan di gabungkan dengan pendekatan Filed Research, sehingga pengumpulan data dengan menggunakan studi observasi dan wawancara agar data yang terkumpul menjadi pelengkap satu dengan yang lainnya. Hasil yang di peroleh dari penelitian ini yaitu bahwa Pembelajaran berbasis ICT ini menekankan pada pengembangan kemampuan (kompetensi) menggunakan multimedia dalam proses pembelajaran dengan standart tertentu sehingga hasilnya dapat dirasakan langsung oleh peserta didik. Apabila dilihat dari pelaksanaannya, proses pembelajaran PAI berbasis ICT yang dilaksanakan di MA Nihayatul Amal Rawamerta Karawang telah berjalan dan terjadwal dengan baik. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, guru disiplin dalam mengajar dan siswa rajin mengikuti pembelajaran. Adapun proses pembelajaran PAI berbasis ICT di SMP Negeri 2 Semarang mempunyai beberapa komponen yang harus dipenuhi, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, metode pembelajaran, jenis-jenis penggunaan multimedia atau ICT, metode dan evaluasi pembelajaran.

Kata Kunci : Penerapan Pembelajaran ICT, Pembelajaran PAI

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses untuk meningkatkan kemampuan intelegensi berfikir manusia ketika ilmu pengetahuan menjadi sebagai pedoman untuk menjalani kehidupan yang hari ini memasuki zona era milenial. Pendidikan pulalah yang menunjukan kepada dunia bahwa sistem perkembangan dan kemajuan suatu negara di dunia, akan di tentukan oleh kemampuan dalam menggunakan proses berfikir manusia yang mengarah kepada kemajuan suatu bangsa untuk mampu bersaing dengan suatu peradaban yang kompleks di kehidupan mendatang. Oleh karena itu peradaban manusia selalu di tandai dengan kemajuan di bidang pendidikannya tentunya pada kemajuan aspek globalisasi dan kemajuan intelegensi manusia yang berada di seluruh dunia untuk berlomba-lomba menciptakan suatu perubahan yang baru di era revolusi industri khususnya di bidang pendidikan maupun di tatanan kerja sistem yang terjadi di negaranya.

Kemajuan teknologi menjadi peran utama untuk menciptakan suatu perkembangan budaya bangsa pada suatu peradaban di bidang pendidikan yang mampu melahirkan generasi yang unggul pada kegiatan belajar mengajar yang terjadi di kelas. Agar seluruh siswa mampu berkompetisi untuk menciptakan suatu perubahan yang mewujudkan kepada hal-hal yang menjadi kemudahan di era mendatang. Hal ini senada dengan pesatnya kemajuan suatu bangsa negara dengan adanya pembelajaran yang berbasis teknologi guna

melahirkan kegiatan sosial di bidang pendidikannya untuk turut mengupayakan dan mengedepankan kemudahan serta fleksibilitas di bidang *transfer of knowledge* menjadi lebih mudah demi menghidupkan suasana belajar agar siswa turut berpartisipasi aktif akan kegiatan di kelasnya. Sehingga siswa yang berperan aktif di kelas menjadi lebih berfikir kritis dan lebih inovatif. Pendidikan juga tidak hanya menuntut siswanya untuk berfikir secara kritis tanpa adanya dukungan dari pendidik yang memiliki kompetensi ketika mengelola pembelajarannya yang berbantuan media untuk memudahkan pemahaman siswa ketika menangkap materi di kelasnya.

Mutu pendidikan perlu menyediakan sarana dan prasarana bagi seorang pendidik agar generasi yang di hasilkan memiliki kualitas sumber daya manusia yang memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan dunia teknologi di masa mendatang. Hal ini menjadi pusat perhatian bagi pendidik karena pembelajaran pada era saat ini menjadi sentral media yang di gunakan dalam penyampaian materi pembelajaran secara e learning dengan menggunakan sarana yang mendukung baik dengan bantuan internet maupun kebutuhan komputer yang di sediakan oleh sekolah menjadikan pembelajaran yang lebih interaktif, efektif, dan menyenangkan, sehingga pembelajaran lebih terarahkan kepada siswa. Perkembangan zaman juga di siratkan oleh Allah melalui firmanya Qur'an Surat Al-Alaq ayat 1-5 yang mengutarakan seluruhnya manusia yang hidup di bumi ini haruslah menguasai ilmu pengetahuan baik melalui ilmu teknologi maupun ilmu agama.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Makna yang terkandung di dalamnya berarti kita di perintahkan untuk membaca, namun dalam kaitan luasnya membaca bukan berarti sekedar membaca buku tapi melainkan membaca apa yang menjadi sumber kehidupan di dunia dan alam semesta serta isinya artinya Allah menciptakan seluruh alam semesta beserta isi dan makhluknya untuk di pelajari oleh manusia bukan hanya sebatas tempat menetap dan memandangi keindahan nya melainkan juga perlu di pelajari bagaimana cara dan proses terjadinya sesuatu yang ada di dunia ini dengan berbekal ilmu dan pengetahuan serta akal pikiran manusia dapat memahami bagaimana Allah SWT menciptakan alam semesta beserta isinya ini dalam 6 masa begitupun juga kita ketika mencari ilmu untuk bekal di dunia maupun di akhirat

membutuhkan proses yang lama dan tidak mudah menyerah dengan belajar sungguh-sungguh serta berdo'a kepada Allah agar di berikan petunjuk secara lahir maupun batin agar di berikan arahan dan bimbingan serta tujuan yang jelas dan ilmu yang di pelajari pun akan semakin mudah untuk di pahami dan di amalkan untuk kehidupan sehari-hari.

Perkembangan ilmu teknologi di dunia modern semakin menjadi pusat perhatian di dunia pendidikan seiring perkembangan jaman dan pesatnya ilmu pengetahuan teknologi menjadi sarana hal yang terpenting yang tidak dapat di pisahkan dari proses jalannya pembelajaran dengan berbantuan teknologi manusia yang ada dunia ini akan mendapat kemudahan dan kecepatan dalam menerima informasi berupa media sosial maupun media elektronik internet lainnya seperti halnya web, blog, dan juga youtube. Hingga saat ini media tersebut marak sekali di pergunakan oleh pendidik untuk mengelola jalannya pembelajaran melalui *telecompharance* atau jarak jauh dengan begitu materi yang di sampaikan dapat di tonton dan di dengar oleh banyak jutaan orang.

Pentingnya media di era pembelajaran karena pembelajaran sangatlah mudah di rasakan dengan adanya media elektronik tentunya untuk menunjang kebutuhan di lembaga pendidikan serta dapat memudahkannya untuk mencapai kemajuan dan memperoleh kebutuhan pendidikan yang mampu bersaing dengan lembaga lainnya. Pada saat ini dimana kita telah memasuki masa perkembangan teknologi dan informasi menjadi lebih mudah di dapat dan proses komunikasi menjadi lebih mudah untuk di sampaikan karena telah memasukin tahap perkembangan ICT atau (*Information and Comunication Technologi*) adalah menjadi tempat sentral setiap kegiatan yang di lakukan melalui pembelajaran dapat di peroleh dengan tekhnis seperti menyebarkan informasi dan berita lainnya agar mudah di dapat perlu dengan mengenalkan pembelajaran berbasis ICT kepada siswa yang ada di sekolah khususnya di lembaga pendidikan yang memiliki sarana dan prasarana berbasis ICT atau komputer. Penyampaian Informasi dengan berbantuan ICT bukan hanya menjadi gambaran semata namun juga menjadi pusat informasi yang guru peroleh menjadi kebutuhan yang di dapatkan oleh setiap guru untuk menyampaikan materi dengan e learning dengan berbantuan komputer dan internet yang di sediakan maka pembelajaran pun akan semakin mudah untuk di dapat sehingga siswa tidak lagi berpedoman dengan buku paket dan tulis yang di sediakan oleh sekolah namun juga dapat mengakses materi pelajaran melalui internet serta diskusi kelompok dengan zoom webex dan google meet serta telechomprhance lainnya.

Kemajuan pada pembelajaran ICT menjadikan siswa siswi di sekolah serta guru mengalami perubahan dalam mendapatkan dan mengakses informasi pembelajaran yaitu mulai dari mereduksi data, mengambil informasi, memindahkan informasi dan berbagai lainnya, serta menganalisis keberadaan informasi yang di dapat di sajikan dalam bentuk power point dan majalah internet serta media sosial yang menjadi pusat perhatian pada proses penerimaan materi pelajaran. Pemahaman yang di dapat oleh guru untuk menyampaikan materi juga dapat mengarahkan kepada perkembangan lingkup sekolah mulai memperkenalkan siswanya untuk mengoperasikan komputer dengan baik, serta mengelola data sekolah, dan komunikasi belajar mengajar guru dan siswa menjadi lebih profesional dan terarah.

Pada saat ini banyak sekolah-sekolah yang terjadi di masyarakat yang menggunakan teknologi sebagai pusat pembelajaran dan memudahkan guru untuk mengajar dan begitupun siswa dapat mudah memahami pelajaran, sehingga prestasi dan minat belajar siswa dapat di peroleh dengan baik. Salah satunya yang terjadi di sekolah MA Nihayatul Amal Rawamerta Karawang adalah sekolah yang menggunakan yang terletak di lokasi di Jalan Raya Rawamerta No.1923, Desa Sukamerta, Kecamatan. Rawamerta, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat kode pos 41382. MA Nihayatul Amal di pilih menjadi lokasi penelitian karena di sekolah tersebut menerapkan pembelajaran yang berbasis ICT terutama bidang pelajaran PAI. Sebagai salah satu menjadi sarana prasarana adalah laboratorium komputer jaringan internet yang mendukung dan juga perpustakaan serta tata usaha dan ruang kelas yang di lengkapi LCD Proyektor serta infrastruktur lainnya. Demikian pada umumnya dapat membantu akan kegiatan guru PAI akan penyampaian materi, namun ada beberapa guru yang masih menggunakan pembelajaran dengan media ceramah dan juga metode tanya jawab serta kontekstual berbantuan media buku sebagai sumber belajarnya bahkan ada juga yang masih menggunakan LKS sebagai bahan penugasan siswa di sekolah.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif agar dapat memudahkan peneliti untuk memperoleh data penelitian di lapangan khususnya di MA Nihayatul Amal Rawamerta Karawang ini sehingga data yang terkumpul akan dapat di peroleh dengan berdasarkan wawancara mulai dari kepala sekolah sampai kepada guru sebagai pelaku pengajar yang menggunakan media ICT di sekolah. Teknik pengumpulan

data yang di gunakan pada penelitian ini menggunakan study pustaka serta observasi pada sekolah MA Nihayatul Amal Rawamerta Karawang. Dengan menggunakan pendekatan observasi kelapangan dan studi wawancara serta rekam narasumber yang telah di wawancarai agar dapat di tuliskan pada hasil penelitian. Adapun populasi pada penelitian ini adalah guru dan siswa yang menjadi pusat pembelajaran berbasis ICT di sekolah.

Tempat penelitian yang di gunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu di MA Nihayatul Amal Rawamerta Karawang yang menjadi salah satunya sekolah di rawamerta yang menggunakan pembelajaran ICT adapun tempat sekolah Nihayatul Amal Rawamerta Karawang terletak di lokasi di Jalan Raya Rawamerta No.1923, Desa Sukamerta, Kecamatan. Rawamerta, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat kode pos 41382.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pada penelitian ini diperoleh dari data sekolah MA Nihayatul Amal karena merupakan sekolah menengah pertama yang memiliki pembelajaran berbasis ICT yang dikelola oleh yayasan Khasanah Karawang berlokasi di jalan kaum Ash Shodiqin Rt 05/Rw 03, Desa Sukamerta, Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang. Madrasah Aliyah ini bergerak di bidang pendidikan yang di kelola oleh yayasan khasanah yang telah terdaftar pada kementrian Agama dan kementrian Pendidikan sejak tahun 2005 dengan NSM 131 232 150 001 serta NPSM 20 277 058. MA Nihayatul Amal memiliki sekolah Madrasah Aliyah yang berbasis Islamic School. Karena dengan adanya pesantren yang berbasis karakter ini maka dapat di pastikan bahwa sistem yang di kelola memiliki kecerdasan intelektual dengan berbantuan laboratorium komputer serta sarana prasarana media pembelajaran yang mendukung maka MA Nihayatul Amal menjadi pusat pembelajaran yang mampu menghasilkan output di dunia kerja khususnya di era modern saat ini.

1. Informasi, Komunikasi dan Teknologi (ICT)

Pengertian dari kata teknologi di ambil dari bahasa yunani, *technologia*, techne yang berarti “keahlian/kemampuan” dan logia yang berarti “*pengetahuan*”. Teknologi perlu memiliki pusat pembelajaran yang memiliki suatu objek atau benda yang di lakukan untuk di gunakan dengan adanya benda tersebut maka dapat di pastikan bahwa kemudahan aktifitas manusia, seperti mesin, perkakas , atau perangkat keras lainnya menjadi lebih

mudah karena dengan adanya teknologi inilah ilmu pengetahuan akan semakin mudah di pelajari dan di peroleh untuk di praktekan kedalam pembelajaran hal ini sesuai dengan firman Allah SWT tentang teknologi, yang di tuliskan surat Ar-Rahman ayat 33 yang berbunyi :

يَمْعَشِرَ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ

Wahai segenap jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, tembuslah. Kamu tidak akan mampu menembusnya, kecuali dengan kekuatan (dari Allah).

Pada ayat ini terdapat kata سلطان yang artinya adalah “kekuatan” menurut sebagian ahli tafsir, pengertian -Sultan- pada ayat ini adalah ilmu pengetahuan. Ayat ini menjelaskan pentingnya ilmu pengetahuan atau teknologi bagi kehidupan umat manusia. Dengan ilmu pengetahuan atau teknologi, manusia dapat mengetahui benda-benda langit dan manusia dapat menjelajahi angkasa raya.

Pada era saat ini perkembangan teknologi menjadi pusat informasi dan komunikasi yang sering di perdengarkan melalui pembelajaran ICT (Informasi and Comunication Technology), merupakan pusat yang besar atau bisa di kenal secara istilah yaitu mencakup keseluruhan alat teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi termasuk media audiovisual, ICT memiliki makna dari bahasa indonesia yang sering di kenal dengan TIK (teknologi Informasi dan Komunikasi). ICT terbagi menjadi dua aspek yakni teknologi informasi dan teknologi komunikasi.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mencakup semua teknologi yang berkaitan dengan penanganan informasi. Proses ini melibatkan pengambilan, pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan, pendistribusian, dan penyajian informasi. Singkatnya, TIK adalah teknologi yang menangani perolehan, pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan, distribusi, dan penyajian informasi. Dilihat dari susunan katanya, teknologi informasi dan komunikasi terdiri dari tiga kata yang masing-masing memiliki arti tersendiri. Kata pertama, teknologi, berarti pengembangan dan penerapan alat, mesin, bahan, dan proses yang membantu manusia memecahkan masalah. Istilah teknologi sering mengacu pada penemuan alat baru yang menggunakan prinsip dan proses penemuan ilmiah. Kata kedua dan ketiga, informasi dan komunikasi, berkaitan erat dengan data. Informasi adalah hasil pemrosesan, manipulasi, dan pengorganisasian sekumpulan data untuk membuat pengguna menyadari sesuatu. Komunikasi adalah proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan)

dari satu pihak ke pihak lain, sehingga tercipta saling ketergantungan antara keduanya (Tuti Andriani 2015 : 132). Beberapa Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) umumnya semua teknologi yang berkaitan dengan perolehan, pengumpulan (capture), pengolahan, penyimpanan, distribusi, dan penyajian informasi (Kementerian Negara Riset dan Teknologi, 2006). Semua perangkat keras, perangkat lunak, konten, dan infrastruktur komputasi dan komunikasi (Deni Darmawan, 2011: 1-2).

Berdasarkan pendapat di atas, TIK atau ICT adalah teknologi yang berkaitan dengan pencarian, pengumpulan (akuisisi), pengolahan, penyimpanan, pendistribusian, dan penyajian informasi yang terdiri dari perangkat lunak (software) dan perangkat keras (hardware). Sarana komunikasi dan penyebaran informasi, termasuk telepon seluler, perangkat keras dan perangkat lunak komputer dan jaringan, sistem satelit, dan berbagai layanan dan aplikasi terkait seperti konferensi video dan pembelajaran jarak jauh.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah tanggung jawab bersama, berkenaan dengan tanggung jawab ini, maka pendidikan agama di sekolah berarti suatu usaha yang secara sadar dilakukan guru untuk mempengaruhi siswa dalam rangka pembentukan manusia beragama.

Pemberian pengaruh pendidikan agama disini mempunyai arti ganda, yaitu: pertama sebagai salah satu sarana agama (dakwah islamiah) yang diperlukan bagi pengembangan kehidupan keagamaan, dan kedua, sebagai salah satu sarana pendidikan nasional untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. (Zakiah Daradjat, 1995 : 172)

Kata “Agama” menurut istilah Al-Quran disebut Al-Din. Sedangkan secara bahasa, kata “Agama” ini diambil dari bahasa Sanskrit (Sansekerta), sebagai pecahan dari kata-kata “A” artinya “tidak” dan “gama” artinya “kacau”, “Agama” berarti “tidak kacau”. Pengertian diatas mengandung makna bahwa agama sebagai pedoman aturan hidup akan memberikan petunjuk kepada manusia sehingga dapat menjalani kehidupan ini dengan baik, teratur, aman, dan tidak terjadi kekacauan yang berujung pada tindakan anarkis. Jadi, Agama merupakan peraturan yang dijadikan sebagai pedoman hidup sehingga dalam menjalani kehidupan ini manusia tidak mendasarkannya pada selera masing-masing. (Rois Mahfud, 2011 : 2)

Kata Islam merupakan turunan dari kata assalmu, assalamu, assalaamatu yang berarti bersih dan selamat dari kecacatan lahir dan batin. Islam berarti suci dan bersih tanpa cacat. Islam berarti “menyerahkan sesuatu”. Islam adalah memberikan keseluruhan jiwa dan raga seseorang kepada Allah SWT, dan mempercayakan seluruh jiwa raga seseorang kepada Allah SWT. (Arkoun, 1997: 17).

Di dalam GBPP PAI disekolah umum, dijelaskan bahwa pendidikan agama islam adalah usaha sadar untuk untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan dengan memperlhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional. Jadi, Islam adalah agama yang diturunkan Allah kepada manusia melalui rasul-Nya yang berisi hukum-hukum yang mengatur suatu hubungan segitiga yaitu hubungan antara manusia dengan Allah (hablum min Allah), hubungan manusia dengan sesama manusia (hablum min Annas), dan hubungan manusia dengan lingkungan alam semesta. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina, mendidik dan mengarahkan peserta didik agar senantiasa dapat memahami serta mendalami agama Islam secara keseluruhan dan memahami tujuannya, yang pada akhirnya peserta didik dapat mengamalkan dan menjadikan Islam sebagai pedoman bagi kehidupannya

Pembahasan

1. Pelaksanaan Pembelajaran berbasis ICT di MA Nihayatul Amal

Memasuki era globalisasi dan perdagangan bebas salah satunya ditandai dengan munculnya berbagai jenis dan jenis teknologi baru yang berguna baik bagi dunia bisnis maupun dunia pendidikan. Untuk itu, dunia pendidikan harus mampu mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang akan mendukung pembangunan Indonesia. Sehingga bangsa Indonesia dapat bersaing dengan negara lain. Bakat berkualitas memiliki setidaknya tiga komponen. Pertama, kemampuan untuk memperoleh keterampilan teknis dan disiplin ilmu. Kedua, kemampuan bekerja secara profesional. Ketiga, kemampuan untuk menghasilkan karya yang berkualitas tinggi. Ketiga keterampilan ini dapat dikatakan sulit bagi pendidikan Islam. (Munawar Sholeh, 2005 : 44-45)

MA Nihayatul Amal Rawamerta Karawang merupakan sekolah yang memiliki pembelajaran bertaraf internasional (R-SBI). Hal ini disebabkan karena untuk menjadi sekolah bertaraf internasional harus sudah memenuhi standar nasional pendidikan yang salah satunya adalah sudah terpenuhinya sarana dan prasarana pendidikan sebagai penunjang tercapainya tujuan pendidikan. Kemudian dengan status (R-SBI) yang sebagaimana kita ketahui bahwa arah proses pembelajarannya lebih menekankan pada pembelajaran berbasis TIK.

Maka bagaimana pembelajaran PAI dengan mengaplikasikan proses pembelajaran berbasis ICT tersebut.

Untuk menerapkan proses pembelajaran berbasis ICT dibutuhkan adanya sarana dan prasarana atau media yang mendukung, selanjutnya sarana dan prasarana atau media di MA Nihayatul Amal Rawamerta selalu mengarahkan pada pengembangan program tersebut.

Kemudian jenis atau macam apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI di MA Nihayatul Amal Rawamerta Karawang

Dengan adanya pemenuhan sarana yang memiliki taraf internasional maka pembelajaran PAI yang di lakukan di MA tersebut sangatlah mengedepankan aspek disiplin yang baik sehingga siswa sangat antusias untuk turut mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir. Pembelajaran ini mengedepankan aspek kegiatan berbasis internet serta siswa di harapkan dapat mengakses informasi yang telah di sediakan oleh guru pada saat materi pembelajaran berlangsung.

2. Penerapan ICT dalam Pembelajaran PAI di MA Nihayatul Amal Rawamerta Karawang

Kegiatan Pembelajaran adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap kegiatan pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan amat tergantung pada proses pembelajaran yang berlangsung dan dialami siswa di sekolah.

Usaha pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah diharapkan agar mampu membentuk kesalehan pribadi dan sekaligus kesalehan sosial sehingga pendidikan agama Islam diharapkan jangan sampai: (1) Menumbuhkan semangat fanatisme; (2) Menumbuhkan sikap intoleran dikalangan peserta didik dan masyarakat Indonesia; dan (3)

Memperlemah kerukunan hidup beragama serta persatuan dan kesatuan nasional (Menteri Agama RI, 1996). Oleh karenanya pendidikan agama Islam diharapkan mampu menciptakan ukhuwah Islamiyah dalam arti luas, yaitu *ukhuwah fi al-'ubudiyah, ukhuwah fi al-insaniyah, ukhuwah fi al-wathaniyah wa al-nasab, dan ukhuwah fi din al-Islam*. (<http://suhatman-ate.blogspot.com/2009/01-pendidikan-agama-islam.html>)

Selanjutnya untuk mengetahui lebih lanjut lagi terkait skill yang di miliki pendidik maka perlunya di adakan pelatihan agar seorang pendidik dapat meningkatkan kualitasnya terkait pembelajaran ICT di sekolah MA Nihayatul Amal. Karena pembelajaran PAI yang di terapkan dapat di peroleh kemahiran seorang pendidik akan pengoprasianya menggunakan komputer dan laptop serta media telecomphrance lainnya agar keberhasilan seorang pendidik dapat di akui oleh siswa di sekolah. Untuk pelaksanan pembelajaran berbasis ICT pada Pendidikan Agama Islam di MA Nihayatul Amal Rawamerta Karawang ada beberapa hal yang dilakukan diantaranya mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil belajar. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh guru untuk menunjang keberhasilan tujuan PAI adalah sebagai berikut :

1) Tahap persiapan

Persiapan pada tahap kegiatan pembelajaran merupakan suatu rencana yang digunakan untuk merealisasikan rancangan yang telah disusun dalam silabus. Silabus merupakan serangkaian kegiatan atau pengalaman belajar yang harus dilewati untuk mencapai ketuntasan belajar. Silabus disusun oleh guru PAI MA Nihayatul Amal dengan memperlihatkan hasil dari contoh pengembangan melalui Kegiatan KKG. Rencana pembelajaran yang perlu dipersiapkan oleh seorang guru dalam mengajar. Membuat konsep rencana pembelajaran yang dibuat guru pelajaran PAI meliputi: standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran, materi pelajaran, pendekatan dan metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, alat atau media serta sumber pembelajaran, evaluasi pembelajaran.

2) Media Pembelajaran

Sebagai usaha untuk mendorong agar proses pembelajaran mencapai tujuan dibutuhkan media pendukung yang sifatnya merangsang pikiran dan sesuai kemampuan siswa.

Hasil wawancara bidang kurikulum dan sarana prasarana

Adapun media yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI pada MA Nihayatul Amal Rawamerta Karawang antara lain: Buku keislaman, LCD Proyektor, Media

Internet, Kelas Multimedia. Adapun untuk mengetahui bagaimana media tersebut diterapkan dalam proses pembelajaran PAI yang akan di terangkan dalam pembahasan jenis-jenis ICT dalam pada pembelajaran PAI di MA Nihayatul Amal Karawang.

3) Metode pembelajaran PAI

Materi PAI bersifat kompleks sehingga metode yang digunakan bisa bermacam-macam sesuai dengan perencanaan, tujuan dan karakteristik dari materi tersebut. Hasil wawancara yang di lakukan dengan guru PAI

“bahwa metode mempunyai karakteristik tertentu dengan segala kelebihan dan kelemahan masing-masing. Sehingga seorang guru harus bisa memahami masing-masing metode untuk diterapkan secara tepat dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran berbasis ICT”.

Hasil wawancara dengan dengan Kepala sekolah MA Nihayatul Amal Karawang.

Guru PAI di MA Nihayatul Amal berjumlah 1 orang beliau tidak kalah bila dibandingkan dengan guru yang lain dalam bidang komputer atau bidang multimedia pembelajaran sehingga hal ini beliau manfaatkan untuk membuat materi pembelajaran PAI menjadi lebih menarik minat siswa. (Hasil wawancara kepala sekolah, 22 Juni 2022)

4) Evaluasi Hasil Belajar

Efektivitas proses pembelajaran tidak dapat diketahui tanpa melalui evaluasi hasil belajar. Sesuai karakteristik standar nasional pendidikan dalam standar kompetensi penilaian, MA Nihayatul Amal Karawang menggunakan penilaian berbasis kelas (PBK), yang memuat ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam hal ini bentuk penilaian yang digunakan antara lain: Penilaian Proses, Ranah Afektif, Ranah Psikomotor, serta yang terakhir adalah Penilaian Hasil yang di peroleh dari hasil tugas dan pertanyaan seta ulangan harian.

KESIMPULAN

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki hubungan erat dengan pelajaran lainnya, maka semua pelajaran atau bidang studi yang diajarkan kepada peserta didik haruslah mengandung muatan pendidikan akhlak dan setiap guru memperhatikan akhlak atau tingkah laku peserta didik. Pembelajaran berbasis ICT ini menekankan pada pengembangan kemampuan (kompetensi) menggunakan multimedia dalam proses pembelajaran dengan standart tertentu sehingga hasilnya dapat dirasakan langsung oleh peserta didik. Apabila dilihat dari pelaksanaannya, proses pembelajaran PAI berbasis ICT yang dilaksanakan di MA Nihayatul Amal Rawamerta Karawang telah berjalan dan terjadwal dengan baik. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, guru disiplin dalam mengajar dan siswa rajin mengikuti pembelajaran. Adapun proses pembelajaran PAI berbasis ICT di SMP Negeri 2 Semarang mempunyai beberapa komponen yang harus dipenuhi, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, metode pembelajaran, jenis-jenis penggunaan multimedia atau ICT, metode dan evaluasi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2009) Metodologi Penelitian Pendidikan. Surabaya: Lentera Cendekia.
- Arikunto, Suharsimi. (2006) Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: PT. Rineka Cipta. Cet. 6. *Unpublished Thesis*.
- B. Uno Hamzah. (2010) Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cahya, E. N. (2018). *Internalisasi nilai karakter kejujuran dan tanggungjawab dalam pembelajaran IPS terpadu kelas VII di MTs Ahmad Yani Jabung* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/12939>
- Daradjat, zakiah, (2017) Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam. Jakarta: Bumi Aksara. 1995. Disertasi Insitut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta, Jakarta; IIQ Press.
- Darmawan, Deni. (2011) Teknologi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakaryah.
- Darmawan, Deni. (2015) Komunikasi Pendidikan Perspektif Bio-Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakaryah.
- Daryanto. (2010) Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Ine I., DKK. (1993) Penelitian dan statistic pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ishak, Abdul. Darmawan, Deni (2015) Teknologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakaryha.

- Khadijah, Siti. I (2013) Tujuan dan Ruang Lingkup Pendidikan <http://sitikhadijahibrahim.blogspot.com/2013/08/tujuan-dan-ruang-lingkup-pendidikan-12.html> di akses 27 Juli 2022
- Muhaimin. (2012) Paradigma Pendidikan Islam. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyo H.Y. (1997) Penilaian Pencapaian Hasil Belajar. Jakarta: Karunika Universitas Terbuka.
- Richardus, Eko, I. (2014) Peranan Teknologi Informasi pada Perguruan Tinggi. Yogyakarta: Graha Ilmu. Cet. 1.
- Rois, Mahfud. (2011) Al-Islam: Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Erlangga.
- Sudijono, Anas. (2013) Pengantar evaluasi pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. (1989) Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah, Bandung: CV Sinar Baru. cet. 2.
- Yudhi, Muhandi (2013) Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru. Ciputat: GP. Press Group.